

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL NILAI TEMPAT BILANGAN  
MELALUI MODEL PENGAJARAN LANGSUNG BAGI ANAK  
BERKESULTAN BELAJAR KELAS II SD N 18 KOTO LUAR PADANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



**OLEH:**

**REUNI WISUDAWATY S**

**1100289/2011**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang.

Nama : Reuni Wisudawaty S

NIM/BP : 1100289 / 2011

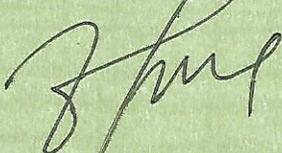
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

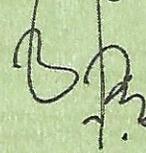
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



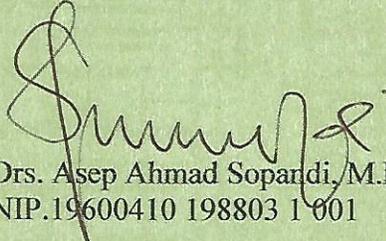
Drs. Ganda Sumekar  
NIP. 19600816 1988031 003

Pembimbing II,



Dr. Marlina, S. Pd, M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410 198803 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reuni Wisudawaty S  
NIM/ BP : 100289/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

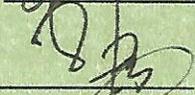
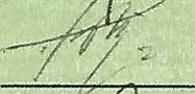
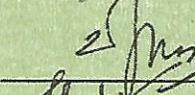
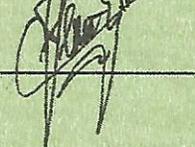
**Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model  
Pengajaran Langsung Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto  
Luar Padang**

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ganda Sumekar
2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
5. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

*Semua Baik*

*Dari semula*

*T'lah Kau tetapkan  
Hidupku dalam tanganMu  
Dalam rencanaMu Tuhan*

*Rencana indah*

*T'lah Kau siapkan  
Bagi masa depanku  
Yang penuh harapan*

*S'mua baik, s'mua baik*

*Apa yang t'lah Kau perbuat  
Di dalam hidupku*

*S'mua baik, sungguh teramat baik  
Kau jadikan hidupku berarti.*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015  
Yang membuat pernyataan



Reuni Wisudawaty S  
NIM. 1100289

## ABSTRAK

**Reuni Wisudawaty S. 2015.** “Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi permasalahan yang peneliti temukan di SD N 18 Koto Luar Padang, tiga orang anak berkesulitan belajar kelas II yang mengalami masalah dalam mengenal nilai tempat bilangan. Kemampuan anak sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan peningkatan kemampuan nilai tempat bilangan anak berkesulitan belajar kelas II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Design* dengan disain *multiple baseline cross subjects*. Data di analisis dengan analisis visual grafik. Penilaian dalam penelitian ini dengan pencatatan data jumlah soal yang dijawab benar dengan menggunakan frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan anak mengenal nilai tempat bilangan meningkat. Pengamatan dilakukan 13 kali untuk setiap subyek. Pada subyek IK *baseline* data stabil rendah dan *mean level* 1,16. Kondisi *intervensi*, *mean level* 11,85 dan trend meningkat. Subyek JE *baseline*, data stabil rendah dan *mean level* 0,66. Kondisi *intervensi*, dengan *mean level* 11,42 trend meningkat. Subyek Z *baseline*, data stabil rendah dan *mean level* 1. Kondisi *intervensi*, *mean level* 11,42 *trend* meningkat. Dilihat dari perubahan data analisis antar kondisi subyek X pada kondisi B/A sebesar +3. Subyek JE pada kondisi B/A sebesar +6. Subyek ZI pada kondisi B/A +5. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bilangan kelas II di SDN 18 Koto Luar Padang.

**Kata Kunci:** Anak berkesulitan belajar, nilai tempat bilangan, model pengajaran langsung.

## ABSTRACT

**Reuni Wisudawaty S. 2015. “Escalation Capability in Knowing Place Values of Numbers by Direct Instruction for Children Difficult in Learning of 2nd grade SD N 18 Koto Luar Padang” Thesis. Padang :Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

This research is back grounded by the problem which is found at SD N 18 Koto Luar Padang. Three children difficult in learning from 2nd grade got a problem in knowing place values of numbers. Capability of children was very low. Base on it, this research is aimed to prove the escalation capability of place values of numbers for the children difficult in learning.

This research uses experiment approach in *Single Subject Design* form by *multiple baselines cross subjects* design. Data was analyzed by visual graph analysis. Assessment in this research uses the entry of total question data that right-answered by using frequency.

The result of this research shows that the capability of children in knowing place values of numbers increased. The observation had been done thirteen times for every subject. In the first subject IK baseline data low stable and mean level 1,16. Intervention condition, mean level 11,85 and trend increased. Subject JE baseline, data low stable and mean level 0,66. Intervention condition, with mean level 11,42 trend increased. Subject Z baseline data is low stable and mean level 1. Intervention condition, mean level 11,42 trend increased. As we can see from the changes of data analysis between condition of subject X with B/A condition is +3. Subject JE at B/A condition is +6. Subject ZI at B/A condition is +5. Base on the result of the research, we conclude the direct instruction can increase the capability of knowing place values of numbers of 2nd grade at SD N 18 Koto Luar Padang.

**Keyword: Children difficult in learning, place values of numbers, direct instruction**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Bab III Metode Penelitian, Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam menulis makalah ini, sehingga Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2015

Reuni Wisudawaty S

## UCAPAN TERIMAKASIH

Sgala puji Syukur atas kasih Tuhan yang nyata dalam kehidupan penulis. Setiap langkah dan perjuangan penulis slalu diberikanNya berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N 18 Koto Luar Padang”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini , penulis tidak lepas dari doa, motivasi,dukungan, bantuan, saran, petunjuk serta bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Wanita terhebat, mama yang super kuat S.E br Purba. Terimakasih ma buat segala kasih sayang, doa dan pengorbanan yang begitu besar. Mama yang selalu mengajarkan untuk bertahan dan berjuang, menjadi pendengar yang baik disemua cerita, mencukupi segala kebutuhanku selama ini tanpa sedikitpun keluhan. Mama yang menjadi sumber kekuatan disaat tenaga dan pikiran memintaku menyerah. Selama kuliah , mama yang slalu pesan jangan lupa berdoa, jaga kesehatan disetiap saat. Sehat dan panjang umur ya mamake pur, *Mauliate dainang disude pambahenanmi, tangiakhon ma sude gelenggmon asa boi majujung goarmi. Love you full mamake purr* 😊😊
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Ganda Sumekar, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan, bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. *“Terima kasih banyak ya pak, atas motivasi mengenai sebuah harapan, saran, bimbingan, solusi dan waktu untuk membimbing pembuatan skripsi rere pak, semoga ada kesempatan lagi untuk belajar dengan bapak”*.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II, terima kasih karena ibu telah bersedia meluangkan waktu, memberikan motivasi serta membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat lebih kritis terhadap penulisan skripsi ini. *” Terimakasih banyak bu, dari awal kedatangan ibu untuk mengajar menjadi tantangan buat rere. Reword saat kuliah dari ibu menjadi penghargaan yang sangat tinggi, rere banyak belajar dari ibu untuk berpikir cepat dan tepat, berharap ada kesempatan lagi untuk belajar dengan ibu ☺*.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih karena bapak dan ibu telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasehat, motivasi serta bimbingan kepada penulis.
6. Kepala sekolah SD N 18 Koto Luar Padang dan semua pihak terkait yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.

7. Buat saudaraku tersayang yang juga berjuang membanggakan mama. Kak Kristiani, sebagai kakak yang paling besar, kakak punya cara untuk mengajari kami adek-adekmu, “ *thanks ya ka atas segala kebaikan dan pengorbananmu. Setiap awal bulan, kakak selalu mendahulukan kepentinganku, terimakasih telah berbagi ilmu dan motivasi. Banyak berkat dari Tuhan untukmu kae😊*”. Buat abangku Mangasih “*mauliate da ito, semangat dalam bekerja dan pelayananmu ya, slalu andalkan Tuhan dan berkat Tuhan melimpah atas pekerjaanmu bang . Tiya Valentina ,anak perempuan mama yang paling kecil tapi punya badan paling besar “hihihi peace yanise, semangat terus kam ya, terimakasih buat supportmu yang terkadang buatku bertanya, tetap andalkan Tuhan dalam studi mu ya 😊*”. Buat siappudan Charal yang udah nemanin mama dirumah, “*rajin belajar ya pudan, biar tercapai cita-citamu, makin Takut akan Tuhan y dan terimakasih telah menemani mama dirumah 😊* ”. Mari kita berjuang membanggakan mama.
8. Untuk sahabat seataap dan seperjuangan. Meliana Siagian “*banyak hal yang telah kita lewati buq, sama-sama berangkat dari Pakam hingga segala tantangan yang kita alami selama di Padang mengajarkan kita untuk mandiri dan bertahan. Apapun yang terjadi biarlah menjadi perbaikan untuk sebuah persaudaraan kita dalam kasih Tuhan, dan akhirnya kita bersama mendapatkan gelar hahahaha 😊*. Najmiatul Fijar “*hahahah ndak terasa kita seataap selama kuliah. Kalau dah cerita tentang mu bro, serasa teringat waktu pertama kali di asrama putri, sikapmu itulah 😊*. Trimakasih buat persahabatan yang tlah

*terjalin selama kuliah dengan segala perbedaan, yang mau ngalah nggak pulang kampung kalo awaq nggak ada teman dikost, berbagi cerita saat mata tak bisa terpejam, teman menangis dan teman marah, yang slalu merawat dikala sakit. Semangat terus ya bro, maaf kalo rere sering marah dan buat kesalahan yang terkadang membuatmu bête moot hehehe ☺ ”. Dini Afdia, “nci udin, teman seatap waktu di asrama dan saat keluar dari asramapun kita masih saja seatap. Maaf ya din klo sikap rere ada yang salah, semangat terus dalam berjuang dalam meraih gelar ” ☺. Elmy Oktavia, “trimakasih ya cemi atas tipu-tipu yang terkadang membuat rere sulit membedakan itu benar atau tidak, maaf kalau rere sering marah-marah ,“☺. Wilya Zetira , “ciwil yang menjadi teman rebutan siaran TV saat motor GP dah mulai,karena motor GP nya jarang tayang jadi wiwil pemenangnya untuk beberapa jam ☺,semangat untuk ciwil heheh”. Yulia Rahmi, “bu ul, selalu dulu selangkah saat pulang kampung dan minta oleh-oleh yang paling aneh yaitu air danau toba saat rere pulang kampung, Ustadzahnya Maspi,semangat ya, jangan sering sakit pinggang ya uul ☺. Ira Yunita, “kita seatap setahun terakhir ini bun, jangan malas makan ya bun karna kesehatan itu yang penting, Arraso ☺”. Terimakasih buat kebersamaan dan memori yang tercipta, semoga apa yang tercipta tidak berakhir, masih ada kebersamaan yang lainnya walaupun kita terhalang jarak .*

9. Buat keluarga besar Immanuel Padang. Tak tau bagaimana jadinya kalau nggak ada Immanuel. Keluarga seiman yang pertama kali kujumpai di Padang, mulai dari mendaftar ulang hingga kuliah selalu sedia membantu. Trimaksih Immanuel

buat segala kebersamaan yang pernah terukir ☺. Jayalah Immanuel untuk jadi berkat, garam dan terang dunia.

10. Sahabat yang selalu ceria bersama. Nelfa, *“makasih ya dut ntuk tawamu yang terkadang buat arek bingung kenapa kamu ketawa hihihii, jangan bingung lagi ya dut dalam nentukan pilihan”*. Cut Intan, *“ thanks ya tan, teman seataap selama di asrama, walaupun kita beda kost tapi nggak ngurangi kebersamaan kita. Tan yang dulu bilang, kalau rere wisuda dan tan nggak wisuda, tan nggak akan datang diacara wisuda , pada akhirnya saling motivasi dan menguatkan membawa kita sama-sama wisuda☺*. Anak-anak kost baiti, Oceng yang *ngecek* dengan suara *cempreng* , Eri yang *slalu kepikiran saat ada teman yang diluan jangan cengeng lagi ye eri* . Vio yang bisa hadirkan tawa *“ceritamu itu loh bek suara dan ekpsresinya pas”* dan Ringga teman sebimbangan, makasih ya buat kebaikan kalian dan nasehat saat bercerita. Mifta *“sebenarnya bosan dari semester satu selalu dipertemukan dan pada ujung-ujungnya sekelompok, maaf ya ta klo mak ada salah”* Ade, yang menjadi orang pertama *acc kompre* hingga menjadi motivasi buat rere dan yang lainnya, jangan cengeng lagi ya de. Fitria Herman, teman berantem walaupun *icak-icak*, yang pada akhirnya kita bisa tertawa bersama ☺. Nola yang udah bantuin olah data, makasih ya ☺. Ragil , kawand sekampung yang berjuang di ranah minang☺. Mari kita lanjutkan perjuangan kawan.

11. Adek- adek seiman di PLB yang selalu menyemangati dan membantu . Deby , *“maulite da anggi dah nyemangati kakak saat mulai lelah, maaf terkadang kakak*

*telat kalo udah janji ☺, semangat kuliahmu ya dek karna giliranmu untuk berjuang nyusun skripsi, jangan kuatir Tuhan. Timson dan Ririn , “ saat mengenal kalian kakak semakin belajar ntuk semakin bersyukur, jangan pernah merasa sendiri, dan jadikan keterbatasan penglihatanmu sebagai bukti bahwa kalian juga bisa menggapai mimpi, tetap andalkan Tuhan ya ☺”. Astrina, “dulu waktu pertama ketemu pendiamnya luar biasa, tapi setelah kenal lebih lama nyatanya diluar dugaan. Makasih ya bolon buat bantuan dan semangat darimu. Saat PL, masakanmu menunggu untuk dimakan , rasa lelah terbayar dengan masakanmu heheheheh. Saling berbagi cerita, apapun yang kamu alami, belajarlh terus dek ntuk memahami maksud Tuhan. Tambah sehat da anggi , rajin makan, maaf kalau kakak sering bilang denda kalau melanggar peraturan. Elvi “makasih ya ting dah bantuin kakak saat penelitian, maaf merepotkanmu, dan please deh kalo di ajak ngobrol jangan kumat sintingnya yang terkadang buat kami emosi cetar membahana ☺ ”. Rotama, “hehehe makasih ya dek dah bantu saat kakak minta tolong, semangat terus y, fokus terus dalam kuliah, jangan galau2 juo”. Septi Ginting “bernyanyilah dan kembangkan kemampuanmu ya dek, kakak yakin kamu bisa. Ingat juga kita punya prioritas dalam hidup. Harus memprioritaskan apa tujuan yang lebih dulu, Makasih dah bantuin kakak selama penelitian”. Citra, Ega, Elisa, makasih ya udah nyemangati kakak, perjalanan kalian baru dimulai, jadi harus tetap memberikan yang terbaik ☺. Jadilah berkat buat banyak orang dan selalu andalkan Tuhan ya.*

12. Harmonas Sidauruk, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.  
Sukses dalam pekerjaan dan sehat dalam pemberkatan Tuhan.
13. Buat dua laki-laki yang menjadi sahabat selama kuliah dan selalu dipikir punya hubungan khusus alias pacaran. *Frend awaq* Dwi Aditya Kurniawan “*hidup berlanjut frend, jangan terlalu terpuruk dengan masa lalu, belajar dan pamilah setiap hal yang terjadi. Makasih ya buat bantuan dan pengorbananmu selama ini, yang slalu memprioritaskan aku dibanding pacarmu hingga cemburu samaku, hehhheh*”. *Sob awq* Heri Panggabean, “*makasih ya sob udah jadi teman berbagi selama kuliah, saat orang tak mampu memahami prinsipmu, jangan pernah ragukan dan goyah selama itu benar. Jangan sibuk keliling mulu, kelarin tu skripsi, jangan galau juga kalau menentukan pilihan*😊”. Bersyukur punya sahabat seperti kalian, kalian juga pasti bersyukur punya sahabat kayak aku 😊. Tepati janji kalian ntuk menyelesaikan aktivitas dikampus secepatnya. Lanjutkan Perjuangan 😊
14. Buat teman-teman seperjuangan dan berbagi cerita Rina M, Rina T, Orin, Lilit, Vina, Okta, Amy, Ningrum, Win, Tari, YulNov, Rianti, Kak Yuli, Sony, Erik, Kevin, Erna, Ilham, Sherly, Zesti, Nana, Vika, Putri, Rahma, bang Ib dan seluruh teman-teman 2011 yang namanya tidak tersebutkan. Maaf dan terimakasih ya.
15. Buat anggota Immanuel BP 2011, Impun, Daniel, Ino, Tiwi, Ester, Tina, Yosni, Marti, Eko, Valco dan teman yang lainnya. Makasih ya dan mari kita berjuang untuk jadi garam dan terang dunia.

16. Adek-adek yang slalu nyemangati, Tesa, Marsha, Tiwi, Arta, Lena, Ayu, May  
*“trimakasigh buadukungan dan kebersamaannya, ingat harus jadi berkat buat banyak orang ya anggi”*. Buat Daniel Lumbantoruan, Mega, Desi Padang, semangat dalam kuliah dan pelayanannya ya. Ito Gunes Sipahutar *“mauliate da ito, semangat dalam kuliah ya to”*. Buat Keke , makasih ya keke dah pinjami kakak motor dan nyemangati kakak selama penelitian. Lusi Desiani , terimakasih udah kasih semangat. Serliya Putri, anak Payakumbuh yang dipikir orang Batak *“jan male juo yang makan tu diak, makasih udah bantuin akak ya selama PL dan penelitian”*.
17. Buat Bu Neng , makasih ya bu udah bantuin rere dan teman lainnya dengan membuka Perpustakaan walaupun Libur, negur rere karna lama nggak keperpus.
18. Buat teman-teman seperjuangan dalam HMJ PLB FIP UNP periode 2012-2014 yang telah sedia menemani di hari-hari perkuliahan dan memberi kesempatan dan pengalaman bagi penulis . *“Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita ukir selama ini”*.
19. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu dan buat kamu yang udah nyempatkan untuk baca skripsi ini, terimakasih ya ☺.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran.....	9

B. Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Anak Berkesulitan Belajar.....	13
C. Penelitian Yang Relevan .....	24
D. Kerangka Konseptual .....	24
E. Hipotesis.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	27
B. Variabel penelitian .....	29
C. Defenisi Operasional Variabel .....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Tempat Penelitian.....	31
F. Tahapan Intervensi.....	32
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	55

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kolom Nilai Tempat .....	33
2. Level Stabilitas dan Rentang.....	49
3. Perubahan Data .....	49
4. Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi .....	50
5. Level Perubahan.....	52
6. Persentase Overlap .....	52
7. Rangkuman Hasil Analisis Visual Antar Kondisi.....	53

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik 1 Kondisi <i>Baseline</i> Subyek IK.....	39
2. Grafik 2 Kondisi <i>Baseline</i> Subyek JE.....	39
3. Grafik 3 Kondisi <i>Baseline</i> Subyek ZI.....	40
4. Grafik 4 Kondisi <i>Intervensi</i> Subyek IK.....	41
5. Grafik 5 Kondisi <i>Intervensi</i> Subyek JE.....	41
6. Grafik 6 Kondisi <i>Intervensi</i> Subyek ZI.....	42
7. Grafik 7 Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Subyek IK.....	43
8. Grafik 8 Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Subyek JE.....	43
9. Grafik 9 Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Subyek ZI.....	44
10. Grafik 11 Analisis Dalam Kondis Subyek IK.....	45
11. Grafik 12 Analisis Dalam Kondis Subyek IK.....	46
12. Grafik 13 Analisis Dalam Kondis Subyek IK.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi.....	61
2. Kisi-Kisi Penelitian .....	64
3. Data Penelitian Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Pada Kondisi Baseline (A), Intervensi (B).....	65
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	66
5. Format Pencatatan Frekuensi <i>Baseline</i> (A).....	
6. Format Pencatatan Frekuensi Intervensi (B).....	
7. Surat .....	

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Multiple Baseline Design Cross Subjects</i> .....	28

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktifitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Perubahan itu bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk pemahaman.

Secara umum, modal seseorang belajar dalam meningkatkan pengetahuan akademis harus memiliki tiga kemampuan dasar dalam belajar yaitu membaca, menulis, dan menghitung. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang anak, karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Menulis bukan hanya proses menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang- lambang tulisan. Kegunaan menulis bagi seseorang ialah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas. Sedangkan menghitung bagian dari mata pelajaran matematika dan merupakan kemampuan dasar untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya tiga modal utama tersebut merupakan dasar untuk mencapai keberhasilan belajar, namun pada nyatanya dilapangan masih banyak peserta didik yang memiliki kesulitan dalam tiga kemampuan dasar tersebut. Permasalahannya ada yang memiliki kesulitan dalam membaca, ada yang kesulitan menulis, ada yang memiliki kesulitan menghitung dan ada juga peserta didik yang memiliki kesulitan

dalam ketiganya kemampuan dasar tersebut pada saat belajar. Adanya kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik tersebut dapat dikategorikan dalam anak yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa disekolah dasar bahkan tidak menutup kemungkinan dialami siswa yang belajar dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empiric yaitu adanya siswa yang tinggal kelas, atau siswa yang memperoleh nilai kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya sesuai dengan periode yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan yang berlaku disetiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada anak kelas II SD N.18 Koto Luar Padang berjumlah 12 orang. Proses kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh 12 orang siswa tersebut, terlihat ada anak yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya baik dalam membaca, menulis dan menghitung. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, terdapat anak yang memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman. Untuk kemampuan menulis, terdapat anak yang tulisannya belum rapi dan sulit untuk dibaca. Sedangkan untuk kemampuan menghitung, masih banyak anak yang sulit dalam pemecahan soal matematika.

Dalam dokumentasi guru yang berupa daftar nilai siswa, terdapat anak yang memiliki nilai terendah dan tidak mencapai KKM dalam beberapa mata pelajaran. Untuk menyambung data tersebut, dilakukan wawancara dengan guru kelas. Guru kelas menyatakan bahwa dari 12 orang siswa, terdapat satu orang anak kurang mahir

dalam membaca pemahaman dan lima orang anak kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Dan terdapatnya kesulitan kemampuan dasar belajar tersebut, artinya persentasi anak kesulitan dalam proses belajar di kelas II SD N.18 Koto Luar Padang yaitu 50%. Guru juga menyatakan bahwa selama berlangsungnya pembelajaran dalam sekolah, guru sudah menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan dan media untuk mendukung kesuksesan belajar. Guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani setiap permasalahan anak, hanya saja tidak teratasi karena harus memperhatikan siswa yang lainnya.

Selanjutnya peneliti melakukan proses identifikasi dalam berbentuk tes soal. Seluruh peserta didik kelas II SD diberikan soal yang sudah dibuat oleh peneliti. Soal tersebut terdiri dari soal mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Dari 12 orang peserta didik tersebut, terdapat beberapa anak yang memiliki nilai rendah dalam bahasa Indonesia maupun Matematika.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada terdapat dua orang anak yang memiliki nilai terendah dan kesulitan yang dialami dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu yang berkaitan dengan membaca pemahaman dimana harus membaca cerita dan menjawab pertanyaan dari cerita tersebut. Untuk pelajaran Matematika hampir setengah dari jumlah siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal Matematika yaitu sebanyak lima orang. Analisis dari lembar kerja identifikasai Dapat diartikan bahwa kesulitan

yang lebih dominan dialami anak kelas II SD N.18 Koto Luar Padang terhadap pelajaran Matematika.

Dilakukan kembali proses identifikasi kepada lima peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Taraf kemampuan soal diturunkan sebagai tahapan lanjutan, hasil identifikasi tersebut menemukan tiga peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran Matematika yaitu IK,JE, ZI. Diberikan tindakan asesmen kembali untuk mengetahui taraf kemampuan anak dalam mata pelajaran Matematika .

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan pada ketiga peserta didik tersebut, ternyata anak mengalami kesulitan yang hampir sama dalam menyelesaikan soal-soal Matematika yang berhubungan dengan nilai tempat, soal cerita, menjumlah dengan teknik menyimpan ( dua digit), mengurangi dengan teknik meminjam ( dua digit).

Nilai tempat memiliki peranan penting bagi permasalahan anak dalam mengerjakan soal matematika. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, ketiga anak mengalami kesulitan dalam menentukan tempat bilangan ratusan, puluhan dan satuan. Ketika anak diberikan soal menentukan nilai tempat pada bilangan kkelihatan anak kebingungan. Misalnya dengan contoh soal 164, anak diminta untuk menentukan nilai tempat bilangan. Angka 4 pada 164, anak menunjukkan dan menyatakan menempati nilai tempat ratusan. Untuk angka 6 pada 164, anak menunjukkan dan menyatakan menempati nilai tempat bilangan satuan. Dan untuk angka 1 pada 164, anak menunjukkan dan menyatakan menempati nilai tempat puluhan. Pemahaman anak mengenai nilai tempat bilangan jelas mengalami

kesalahan, seharusnya angka 4 pada 164, menempati nilai tempat satuan. Untuk angka 6 pada 164, menempati nilai tempat puluhan. Dan untuk angka 1 pada 164, menempati nilai tempat ratusan.

Kekeliruan itu jelas juga berdampak ketika anak diminta untuk menuliskan nilai tempat pada bilangan, ketika anak diminta untuk menuliskan nilai tempat bilangan 164, anak menuliskannya dengan "*seratus enam empat*" dan ada juga anak yang menulis "*enam belas empat*". Padahal seharusnya jika anak memiliki pemahaman yang cukup, maka anak akan menuliskan "*seratus enam puluh empat*".

Mengingat permasalahan- permasalahan yang dialami ketiga peserta didik tersebut dalam menyelesaikan tugas akademiknya, maka peneliti tertarik untuk memberikan tindakan (layanan) kepada IK, JE, ZI untuk meminimalisir permasalahan yang dialaminya mengenai pemahaman kemampuan mengenal nilai tempat serta mampu meningkatkan kemampuan yang optimal dalam mengikuti pembelajaran yang diikutinya.

Peneliti tertarik terhadap permasalahan anak yang berhubungan dengan mengenal nilai tempat bilangan dengan menggunakan model pengajaran langsung. Model Pengajaran langsung yaitu model pengajaran yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan procedural, model ini belum digunakan guru . Selama ini guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi , tanya jawab dan penugasan yang memiliki kekurangan masing-masing. Demonstrasi memiliki kelauman menjadi tidak efektif bila tidak semua siswa dapat ikut serta, sedangkan metode ceramah akan cenderung membuat siswa pasif.

Alasan peneliti untuk meminimalisir terhadap pemahaman nilai tempat bilangan karena kemampuan mengenal nilai tempat merupakan konsep awal yang harus diketahui anak untuk menyelesaikan tugas lainnya seperti mengerjakan penjumlahan dengan teknik meminjam dan pengurangan dengan teknik menyimpan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Mengenal Nilai Tempat Bilangan Melalui Model Pengajaran Langsung Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SD N.18 Koto Luar Padang**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam latar belakang, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Anak tidak paham dengan nilai tempat satuan, puluhan , ratusan.
2. Kesulitan dalam melakukan perjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam.
3. Anak kesulitan dalam mengenal nama bangun datar.
4. Kesulitan dalam membandingkan benda lebih berat dari, lebih ringan, atau sama dengan.
5. Terdapat anak kesulitan dalam mengerjakan soal matematika.
6. Terdapat 2 orang anak yang mengalami kesulitan membaca yang berkaitan dengan membaca pemahaman sehingga tidak dapat menyelesaikan soal cerita.
7. Terdapat anak yang memiliki tulisan yang tidak rapi dan sulit dibaca.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki titik fokus dan keterarahan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini yaitu penggunaan Model Pengajaran Langsung dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menentukan nilai tempat bilangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian batasan yang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : Apakah model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bilangan bagi anak berkesulitan belajar kelas II SD Negeri 18 Koto Luar Padang?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari diadakannya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bilangan anak berkesulitan belajar kelas II SD Negeri 18 Koto Luar Padang”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus maupun pendidikan disekolah reguler, yang diantaranya :

## 1. Manfaat Praktis

### a) Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi guru dalam melakukan strategi dalam pembelajaran untuk membantu anak meningkatkan kemampuan membaca.

### b) Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti didalam membantu meningkatkan kemampuan membaca anak kesulitan belajar.

## 2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan terkhusus untuk pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.